



**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING  
DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH  
DI SMK NURUL ISLAM PONGANGAN GRESIK**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**MAHNUNATUL MARDLIYAH**  
★ NPM. 21801011276 ★

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**



**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING  
DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH  
DI SMK NURUL ISLAM PONGANGAN GRESIK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**Oleh :**

**MAHNUNATUL MARDLIYAH  
NPM. 21801011276**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Mardiyah , Mahnunatul. 2023 Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pembinaan Akhlakul Karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Moh. Muslim, M.Ag. Pembimbing 2: Dr. Nur Hasan, M.Ed.

### **Kata Kunci : Peran, Guru Bimbingan Konseling, Pembinaan, Akhlakul Karimah**

Pendidikan di masa sekarang ini menuntut adanya pendidikan yang bersifat modern dan profesional. Mengingat bahwasanya pimpinan konseling merupakan suatu bentuk pelayanan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada para individu pada umumnya dan kepada para siswa pada khususnya, tujuan dari semua itu adalah sebagai meningkatkan perilaku siswa dan sebagai meningkatkan mutu dari siswa tersebut. Kurangnya layanan guru bimbingan konseling kepada siswa itu terbukti dengan adanya peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah. Untuk mencapai semua itu maka peserta didik membutuhkan dan memerlukan bimbingan konseling dari guru bimbingan konseling karena mereka masih memiliki pemahaman, dengan begitulah butuh peran guru bimbingan konseling dalam membina akhlak siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik, mengetahui program guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik, pelaksanaan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik, hasil penerapan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data dengan cara *credibility, transferability, dependability dan confirmability*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha guru dalam pembinaan akhlakul karimah dengan menerapkan kebiasaan kepada semua peserta didik dengan kebiasaan akhlakul karimah. Pembinaan akhlakul karimah siswa kita juga membuat program apel pagi memberikan motivasi menentukan sasaran untuk peserta didik dan memberikan motivasi serta menerapkan pedoman 5s (senyum, sapa, salsopan, santun). Ada juga kegiatan pendukung seperti layanan informasi layanan bimbingan kelompok dan rapat wali murid. Pemberian layanan bimbingan kelompok yang dilakukan tindakan untuk mencegah agar memiliki Akhlaq serta menyadarkan siswa. Faktor penunjang yaitu sama saja dengan sistem yang ada di suatu lembaga karena sistem ini berisi tentang mendidik akhlakul karimah siswa. Guru harus mempunyai ide baru ketika semua program sudah terlaksana semua guna untuk meningkatkan profil lembaga.

Sebagai saran adalah tetap menjalankan tugas dan perannya saat ini yaitu sebagai motivator, pembimbingan dan menjadi suri tauladan yang baik. Guru senantiasa meningkatkan pembinaan akhlakul karimah sehingga mampu menghasilkan penerus baru yang dapat berguna di sama sekarang dan di masa yang akan datang.



## ABSTRACT

Mardliyah, Mahnunatul. 2023 The Role of Counseling Guidance Teachers in Fostering Akhlakul Karimah at Nurul Islam Ponngan Gresik Vocational School. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1 : Moh. Muslim, M.Ag. Advisor 2 : Dr. Nur Hasan, M.Ed.

**Keywords: Role, Counseling Guidance Teacher, Coaching, Akhlakul Karimah**

Today's education demands education that is modern and professional. Bearing in mind that counseling leadership is a form of assistance and guidance services provided to individuals in general and to students in particular, the purpose of all of this is to improve student behavior and to improve the quality of these students. The lack of guidance and counseling teacher services to students is proven by the existence of regulations that have been made by the government. To achieve all of that, students need and need counseling guidance from counseling guidance teachers because they still have understanding, that's why the role of counseling guidance teachers is needed in fostering student morals.

The purpose of this study was to determine the role of counseling teachers in developing akhlakul karimah at Nurul Islam Ponngan Gresik Vocational School, to find out the guidance counseling teacher program in developing akhlakul karimah at Nurul Islam Ponngan Gresik Vocational School, the implementation of counseling teachers in developing akhlakul karimah at Nurul Islam Ponngan Vocational School Gresik, the results of the application of guidance and counseling teachers in the development of akhlakul karimah at SMK Nurul Islam Ponngan Gresik. This study uses a qualitative approach with a case study approach. In collecting data this research uses the method of observation, interviews and documentation. Whereas in checking the validity of the data by means of credibility, transferability, dependability and confirmability.

The results of this study indicate that the teacher's efforts in fostering akhlakul karimah by applying habits to all students with akhlakul karimah habits. Akhlakul karimah coaching for our students also makes a morning apple program to provide motivation to set goals for students and provide motivation and apply the 5s guidelines (smile, greet, greet, polite). There are also supporting activities such as information services, group guidance services and student guardian meetings. Provision of group guidance services that are carried out to prevent having morals and to make students aware. The supporting factors are the same as the existing system in an institution because this system is about educating students' akhlakul karimah. Teachers must have new ideas when all programs have been implemented in order to increase the institution's profile.

As a suggestion is to continue carrying out their current duties and roles, namely as a motivator, mentoring and being a good role model. Teachers always improve the development of akhlakul karimah so that they are able to produce new successors who can be useful both now and in the future.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi diri untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat dan bangsa negara. (UU, 2003:3).

Sekolah atau lembaga pendidikan merupakan tempat untuk mentransfer ilmu dari guru (pengajar) kepada peserta didik, dalam proses pengajaran adakalanya peserta didik mengalami kejenuhan dalam belajar sehingga dapat membuat daya tangkap atau daya nalar seorang peserta didik menurun dan mengakibatkan kepada prestasi yang menurun. Dalam hal ini motivasi terhadap peserta didik sangat diperlukan karena dengan adanya motivasi dalam diri peserta didik dapat meningkatkan mutu dalam belajar.

Peran guru di Indonesia menyadari bahwa jabatan guru adalah suatu profesi yang sangat terhormat dan mulia. Guru mengabdikan diri dan berbakti untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya yaitu beriman dan bertakwa serta berakhlakul karimah. Para guru Indonesia itu selalu tampil secara profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik membimbing melati dan mengembangkan kurikulum, sebagai bunyi prinsip "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani" yang artinya seorang guru bila di depan memberi suri tauladan dan di belakang memberikan dorongan atau motivasi. (Rusman, 2012:15)



Mengingat bahwasanya pimpinan konseling merupakan suatu bentuk pelayanan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada para individu pada umumnya dan kepada para siswa pada khususnya, tujuan dari semua itu adalah sebagai meningkatkan perilaku siswa dan sebagai meningkatkan mutu dari siswa tersebut.

Berdasarkan realita yang terjadi pada zaman sekarang seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi informatika maka perilaku siswa saat ini jauh dari karakter yang sikap seorang pelajar tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh seorang guru. Itu semuanya adalah dampak dari kurangnya perhatian orang tua kepada para anak-anaknya dan kurang kesadaran di lingkungan masyarakat selain itu disebabkan oleh kurangnya perhatian dari guru bimbingan konseling kepada para siswanya.

Kurangnya layanan guru bimbingan konseling kepada siswa itu terbukti dengan adanya peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah tapi masih begitu banyak sekolah yang belum mempunyai sarana dan fasilitas khusus untuk membimbing para siswanya. Maksudnya masih banyak sekolah yang belum memiliki guru bimbingan konseling dalam membimbing anak peserta didiknya padahal bimbingan dan konseling itu sangat diperlukan pada peserta didik di usia dini karena perkembangan anak sebagai individu dia sedang berkembang menuju ke arah kematangan.

Untuk mencapai semua itu maka peserta didik membutuhkan dan memerlukan bimbingan konseling dari guru bimbingan konseling karena mereka masih memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungan nya tentunya pemahaman mengenai arah dan tujuan kehidupan di masa. Perkembangan potensi siswa secara optimal untuk mandiri, kreatif, bertanggung jawab dan memecahkan masalah juga merupakan hal

yang sangat penting untuk guru bimbingan konseling dalam memikirkan semua itu supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dari siswanya.

Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa yang akan memberikan bimbingan dan konseling bukan hanya guru bimbingan konseling saja namun bisa diberikan oleh wali kelas sebagai pengganti guru bimbingan konseling.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMK NURUL ISLAM PONGANGAN GRESIK. Pembinaan akhlaq tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, akan tetapi juga menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik. Dimana nantinya menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah, bermoral serta mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai Islam dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana program guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik?
2. Bagaimana pelaksanaan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik?
3. Bagaimana hasil penerapan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu dalam urian rumusan masalah di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa tujuan penelitian, diantaranya :

1. Untuk mendeskripsikan program guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian diatas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pengetahuan yang berkaitan dengan peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di lembaga.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi dalam rangka pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah di lingkungan sekolah dan juga dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam memperkaya wawasan tentang pembinaan akhlaq.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai inovasi guru dalam meningkatkan pembinaan akhlaq siswa dan juga diharapkan bisa bermanfaat untuk kedepannya.

- c. Bagi Siswa



Diharapkan bisa mencapai prestasi belajar yang optimal khususnya dalam mengembangkan potensi setiap peserta didik, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlaq siswa dan melengkapai penelitian selaku praktisi pendidikan yang bergelut di bidang pendidikan.

### E. Definisi Operasional

Berkaitan dengan judul penelitian ini, ada beberapa kata khusus yang perlu dipertegas definisinya, agar pembahasannya tidak meluas, juga mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Peran

Peran merupakan suatu aktivitas yang harus dilakukan oleh seseorang berdasarkan kedudukannya dalam kondisi sosial masyarakat yang memiliki tujuan untuk membawa masyarakat menjadi lebih maju melalui tugas yang dijalankan sesuai kedudukan dalam masyarakat.

2. Guru Bimbingan Konseling

Sosok seorang yang menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam memahami dirinya sendiri dan mengarahkan peserta didik dalam melakukan penyesuaian diri sendiri.

3. Pembinaan



Pembinaan merupakan suatu usaha seseorang atau tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

4. Akhlakul Karimah

Akhlaq yang baik yang mengatur hubungan antara sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta sesuai dengan norma-norma yang ada.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan setelah setelah melakukan analisis data-data yang ada tentang peran guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik dalam pembinaan akhlakul karimah bahwasannya di dalam lembaga kita ini kita juga menerapkan penerapan kebiasaan kepada semua peserta didik dengan kebiasaan akhlakul karimah. Guru juga mempunyai tujuan tertentu, Dengan menerapkan pembinaan akhlakul karimah ini peserta didik akan terfokus pada pencapaian kedisiplinan dengan mematuhi peraturan yang ada dan tata tertib yang sudah berlaku. Mengenai hal ini guru bimbingan konseling juga harus membuat perencanaan dalam membuat pedoman, pembinaan akhlakul karimah dengan membuat program 5s (senyum,sapa,salam,sopan,santun), kegiatan doa sebelum kbm dimulai, tata cara yang baik dan sopan seperti tata cara berseragam khususnya yang perempuan tidak menggunakan seragam yang ketat dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Dengan pembinaan akhlakul karimah di suatu lembaga akan membuat pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, penerapan pembinaan akhlakul karimah itu sangatlah penting untuk siswa bersikap sopan dan santun kepada gurunya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari baik dalam intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.

2. Pelaksanaan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik untuk membina Akhlakul karimah siswa di Era digital ini kita juga memberikan beberapa layanan bimbingan konseling dan melakukan kegiatan pendukung seperti layanan informasi layanan bimbingan kelompok dan rapat wali murid. Layanan bimbingan konseling pemberian layanan bimbingan kelompok yang dilakukan tindakan untuk mencegah agar memiliki Akhlaq serta menyadarkan siswa. Di suatu lembaga pasti ada berbagai macam-macam sikap yang dimiliki oleh siswa. Itu juga menjadi faktor penghambat dalam guru menerapkan akhlakul karimah, tidak semua siswa membawa pengaruh baik terhadap temannya apalagi di lembaga ini banyak siswa dari berbagai daerah atau berbagai desa. Strategi dalam pembinaan akhlakul karimah itu juga penting dalam guru melaksanakan tugasnya. Apabila guru tidak mempunyai strategi dalam pembelajaran maka pada kegiatan belajar mengajar itu tidak beraturan, guru BK juga mempunyai strategi tersendiri untuk mendidik akhlakul karimah pada siswa tersebut agar para siswa tersebut itu juga memiliki akhlak-akhlak yang baik yang telah diterapkan oleh norma-norma agama dan diajarkan oleh ajaran Islam.
3. Hasil penerapan guru bimbingan konseling dalam pembinaan akhlakul karimah di SMK Nurul Islam Pongangan Gresik dengan adanya pembinaan akhlakul karimah di lembaga ini akan membuat murid lebih berperilaku baik dan sopan kepada seluruh warga sekolah baik di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Guru juga harus mempunyai target tertentu untuk mencapai sesuatu. Agar penerapan sesuai dengan yang diharapkan apabila penerapan itu tidak sesuai dengan yang diharapkan maka guru BK akan mencari strategi untuk mencapai suatu hal tersebut demi kesuksesan lembaga. Faktor penunjang yaitu sama saja dengan sistem yang ada di suatu lembaga karena sistem ini berisi tentang mendidik akhlakul karimah

siswa. Dalam membentuk akhlakul karimah siswa lembaga mempunyai program yang penting bagi guru untuk dilakukan oleh para peserta didik. Dalam pembinaan akhlak siswa ini dilakukan dengan cara memberikan contoh yang baik dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan. Dengan adanya pelaksanaan tersebut untuk membiasakan dan menumbuhkan keimanan anak untuk meluruskan moralnya. Guru harus mempunyai ide-ide baru ketika semua program-program sudah terlaksana semua guna untuk meningkatkan profil lembaga.

## **B. Saran**

### **1. Bagi kepala sekolah**

Terima kasih untuk kepala SMK Nurul Islam Pongangan Gresik yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut.

### **2. Bagi guru pendidikan agama Islam**

Disarankan untuk terus meningkatkan bimbingan kedisiplinan siswa agar lebih memudahkan siswa untuk memahami pelajaran dan juga bisa mencapai target yang telah ditentukan

### **3. Bagi siswa.**

Disarankan untuk terus belajar dan jangan membangkang kepada guru-gurunya, jangan malas mendengarkan penjelasan dari guru dan selalu latihan agar bisa mengaplikasikan kedisiplinan dengan baik.

### **4. Bagi peneliti lain.**





Jika ada kekurangan dalam penelitian ini saya mohon maaf yang sebesar-besarnya dan jika mau menjadikan refrensi penelitian selanjutnya mohon dipergunakan dengan sebaik mungkin.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmaid dan Cholid Narbuko. (2009). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Atang Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), 200.
- Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Presfektif Islam*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Amin, Samsul Munir, 2016, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017)
- Alfauzan Amin, Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama, *Indonesian Journal Of Social Science Education* volume 1, Nomor 1, Januari 2019, h. 88,
- Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, 2008, h. 215
- Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h. 55.
- Kustini, Opcit, . Hlm. 7.
- Kholisin Dkk, *Buku Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah Kelas 10*, (Jakarta: Media Ilmu, 2012), h. 81
- Ludovikus Bomans Wadu, Yustina Jaisa. *Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. *Jurnal Moral Kemasyarakatan - Vol.2, No.2, Desember 2017*. 132
- Lexy J Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maolani, L, *Pembinaan Moral Remaja Sebagai Sumberdaya Manusia di Lingkungan Masyarakat*, (Bandung: PPS UPI, 2003), 11
- Muhammad Surya, *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*, Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2018, h. 102
- Mulyadi, *bimbingan konseling di sekolah dan madrasah*, (Jakarta: prenada media group, 2016), Hlm. 60



- Muhammad Nur Wangid, “Peran Konselor Sekolah dalam Pendidikan Karakter”, Artikel dalam Cakrawala Pendidikan, UNY, Yogyakarta, Mei 2010. h. 175
- M. Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur’an, (Jakarta: Amzah, 2007), 2.
- Muhammad Abdurahman, Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2016), 34.
- M. Amin Suma, Ulumul Qur’an, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 104.
- Poerwadarminta. (2006). kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Prayitno, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 99.
- Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 15
- Syamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.
- S Fahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 17 Mei 2019 Pukul 23.13 WIB.
- S Fahrizal, <http://repository.radenintan.ac.id/2535/5/BAB%2011%20TESIS.pdf>, diakses pada tanggal 17 Mei 2019 Pukul 23.13 WIB.
- Samsul Munir Amin, Ilmu Akhlak, (Jakarta: Amzah, 2016)
- Sugiono. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Samsul Munir Amin, Bimbingan dan Konseling Islam (Jakarta: Amzah, 2004), h. 23.
- Syaepul Manan, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim, Vol. 15 No. 1 – 2017, 52
- Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Asdi Mahasetya, 2002)
- Thohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi). (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 37.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen” (On-line) tersedia di:<http://luk.staff.ugm.ac.id> (4 Maret 2018)
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2003, hal. 3



Zaiyah Darajat dkk. (1992). Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara

